

Abstrak

Pasar industri sandal saat ini meningkat lebih besar dari tahun ke tahun, karena diikuti dengan pertumbuhan penduduk yang semakin lama semakin bertambah mengakibatkan kebutuhan hidup meningkat khususnya kebutuhan sandal atau alas kaki. Banyak industri sandal di Indonesia khususnya di Jawa Timur. Tetapi jika produk yang ada dalam pasaran tidak sesuai dengan yang diinginkan konsumen maka pemasaran juga tidak berhasil. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis konjoin. Metode konjoin adalah suatu teknik analisis yang dapat digunakan untuk menentukan tingkat kepentingan relatif berdasarkan persepsi pelanggan yang dibawa oleh suatu produk tertentu. Setelah metode dilakukan, akan menghasilkan kombinasi atribut yang optimal yaitu kenyamanan, harga, kualitas, warna, model. Dari masing – masing atribut memiliki beberapa taraf atribut. Yaitu kenyamanan (spon empuk, spon keras), harga (<10.000, 10.000-20.000, >20.000), kualitas (tahan lama, cepat rusak), warna (gelap, cerah), model (rumit, simple). Hasil dari metode tersebut kemudian diimplementasikan kedalam arsitektur produk dan design untuk manufaktur dari produk sandal, yang mewakili kebutuhan atau keinginan konsumen. Dalam design untuk manufaktur yaitu melakukan perhitungan jumlah sumber daya manusia yang bekerja, jumlah mesin yang dibutuhkan, biaya material dari produk sandal. Kemudian dilakukan perhitungan analisis ekonomi. Dari komulatif cashflow menunjukkan bahwa pada bulan ke 3 biaya investasi yang belum tertutup sesudah akhir bulan ke 4. Aliran kas bulan ke 4 sebesar Rp. 2.841.550,- padahal dana yang dibutuhkan untuk menutup kekurangan investasi sebesar Rp. 1.149.300,- ini berarti bahwa waktu yang diperlukan untuk memperoleh dana sebesar Rp. 1.149.300,- adalah 4 hari. Jadi proyek tersebut payback periodenya adalah 4 bulan 4 hari.

Kunci : Perancangan, pengembangan, produk, sandal, analisis konjoin, konsumen

Abstract

In this era, sandal industry market increase more than year by year because it is followed by development of society are more increase and more increase. There are several sandal industries in Indonesia especially on East Java tout if the product doesn't fit consumer so. The marketing is not successful. This thesis uses conjoint analysis method. It is a analysis technique that can be used to determine the level of relative importance. According to customer perception about a special product as a result after using this method is turn up the attribute combination optimally. It is enjoyable, price, quality, color, and style. each of attribute has several kinds of it. The first kind is enjoyable (soft spon or hard spon). Second, about price (<10.000, 10.000-20.000, >20.000) next, quality (keeping for long time or easy broke). Then, color (dark, or clear) and the last kind is about style (difficult or simple). The result of that product will be inflid on product and design architecture to manufacture from sandal product to represent from consumer necessity. Manufacture design is doing calculation for a number of human source that work, a number of machine that needed, and fee of sandal product. Then it does to analysis economic calculation. Cashflow cumulative show that on the third month investation free has not been closed yet until last the fourth month. The cashflow is RP. 2.841.550 on the fourth month, even it take 4 days to get final RP. 1.149.300. So the project will payback periode on 4 months and 4 days periode.

Keywords: Design, development, products, sandals, conjoint analysis, consumer